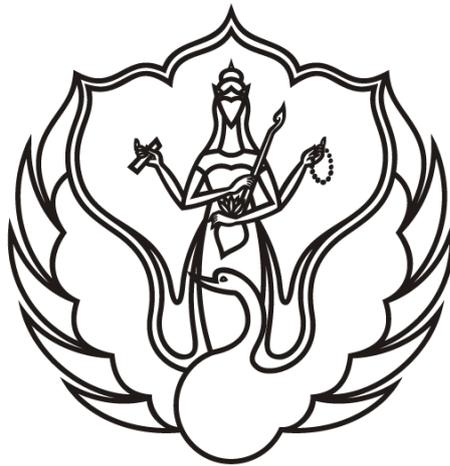


**PERAN MEMORI OTOT TERHADAP PENGUASAAN
TEKNIK *DOUBLE STOPS* MAHASISWA INSTRUMEN
BIOLA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI
Program Studi S1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh :
Eleazar Christian
NIM 21102760132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2024/2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PERAN MEMORI OTOT TERHADAP PENGUASAAN TEKNIK *DOUBLE STOPS* MAHASISWA INSTRUMEN BIOLA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA diajukan oleh Eleazar Christian, NIM 21102760132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), skripsi ini telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Sagaf Faozata Adzkia, S.Sn., M.Pd.
NIP 198404122019031011/NIDN 0012048408

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

Sagaf Faozata Adzkia, S.Sn., M.Pd.
NIP 198404122019031011/NIDN 0012048408

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Dr. Sn. RM Surtihadi, S.Sn., M.Sn.
NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

Henry Yuda Oktadus, M.Sn.
NIP 199210122020121018/NIDN 0012109207

Yogyakarta, 12 0 - 06 - 25

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum
NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

Ketua
Program Studi
Pendidikan Musik

Dr. Sn. RM Surtihadi, S.Sn., M.Sn.
NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena dengan anugerah dan penyertaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERAN MEMORI OTOT TERHADAP PENGUASAAN TEKNIK *DOUBLE STOPS* MAHASISWA INSTRUMEN BIOLA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA”. Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Musik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama proses penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, arahan, bimbingan, motivasi, doa dan dukungan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kekuatan serta kemampuan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Sn. R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Mei Artanto, S.Sn., M.A. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan berbagai informasi penting terkait perkuliahan.
5. Sagaf Faozata Adzkia, S.Sn., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya di tengah kesibukan beliau untuk

memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Henry Yuda Oktadus, M.Sn. selaku dosen wali penulis dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya di tengah kesibukan beliau untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen di Program Studi Pendidikan Musik yang dengan sepenuh hati mengajar dan memberikan ilmu-ilmu bermanfaat selama penulis menempuh studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Ayah penulis, Harun Imam Sabarno, M.Th. yang selalu mendidik dengan sabar, mendukung, memberikan motivasi, dan mendoakan penulis dengan segenap hati dan tanpa henti.
9. Ibu Penulis, Hana Sri Setiawati, S.Pd. yang selalu mendidik dengan sabar, mendukung, memberikan motivasi, dan mendoakan penulis dengan segenap hati dan tanpa henti.
10. Kakak penulis, Gratia Christine, S.Pd. yang selalu memberikan dukungan, motivasi, arahan, dan mendoakan penulis dengan segenap hati.
11. Adik penulis, Elfide Christine, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan mendoakan penulis dengan segenap hati.
12. Zaky Bahytsany Enwe selaku sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi, bantuan serta bumbu kehidupan yang penuh suka, duka, canda dan tawa, sehingga menjadi memori indah bagi penulis hingga saat ini.

13. Nensi Listiowati selaku teman penulis yang selalu memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi dalam pertemanan dan penulisan skripsi ini.
14. Seluruh informan yang sudah bersedia meluangkan waktunya terlibat dalam penelitian ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun akan sangat diterima dengan tangan terbuka. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dunia musik, khususnya pendidikan musik, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 10 Juni, 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eleazar Christian', with a large, stylized initial 'C'.

Eleazar Christian

ABSTRAK

Kurangnya penguasaan teknik *double stops* akan berpengaruh terhadap kualitas permainan biola. Penelitian ini bertujuan untuk mencari peran memori otot terhadap penguasaan teknik *double stops* pada mahasiswa instrumen biola ISI Yogyakarta. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data penelitian diambil dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari penelitian yang sudah dilakukan, hasil yang didapat yaitu memori otot berperan penting untuk mengingat pergerakan yang dibutuhkan dalam penerapan teknik *double stops*, sehingga pergerakan dapat dilakukan tanpa perlu kesadaran dan usaha penuh. Memori otot memudahkan mahasiswa untuk dapat menerapkan pola jari ketika membentuk interval dari 2 nada, titik nada pada *fretboard*, serta teknik *bowing* ketika menggesek 2 senar secara bersamaan, tanpa kesadaran pikiran secara penuh. Dapat disimpulkan bahwa memori otot memiliki peran yang penting dalam upaya penguasaan teknik *double stops*.

Kata kunci : memori otot, *double stops*, *frame* jari, teknik biola

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	xii
BAB I LATAR BELAKANG	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoretis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Landasan Teori.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
1. Observasi.....	24
2. Wawancara.....	24
3. Studi Dokumen.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
1. Reduksi Data.....	27
2. Penyajian data.....	28
3. Penarikan kesimpulan.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan.....	54

4. wawancara

Error! Bookmark not defined.

- 3. Studi Dokumen
Error! Bookmark not defined.
- E. Instrumen Penelitian
Error! Bookmark not defined.
- F. Teknik Analisis Data
Error! Bookmark not defined.
 - 1. Reduksi Data
Error! Bookmark not defined.
 - 2. Penyajian data
Error! Bookmark not defined.
 - 3. Penarikan kesimpulan
Error! Bookmark not defined.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- Error! Bookmark not defined.**
- A. Hasil Penelitian
Error! Bookmark not defined.
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Keterampilan motorik merupakan sebuah aktivitas yang selalu terjadi dalam kehidupan manusia dan berperan penting sebagai penunjang utama dalam menjalankan berbagai aktivitas, baik yang sederhana maupun yang kompleks. Hal ini menyebabkan keterampilan motorik menjadi salah satu aspek penting yang memungkinkan manusia untuk bertahan hidup dan beradaptasi dengan lingkungan di sekitarnya. Hampir seluruh kegiatan yang dilakukan oleh manusia melibatkan pergerakan motorik yang berkaitan erat dengan memori otot atau *muscle memory* seperti berjalan, berenang, mengikat tali sepatu, berenang, mengendarai mobil, mengetik keyboard, bermain piano, dll. (Shusterman, 2011). Banyak aktivitas manusia yang memerlukan peran dari memori otot dalam melakukan aktivitas yang melibatkan pergerakan motorik, sehingga manusia dapat menjalankan aktivitas itu tanpa harus melatih ulang dari awal apa yang sudah dilakukan.

Memori otot merupakan salah satu kemampuan tubuh yang sangat penting untuk kehidupan sehari-hari manusia. Istilah ini merujuk pada kemampuan otot yang berperan penting bagi pergerakan tubuh untuk mengingat sebuah gerakan tanpa diperlukan adanya kesadaran secara penuh. Dengan adanya memori otot, seseorang dapat melakukan

gerakan, kebiasaan, dan keterampilan hampir tanpa perlu melibatkan kesadaran pikiran. Memori otot bermanfaat dari segala aspek dan macam aktivitas manusia, termasuk pada aktivitas bermusik. Memori otot menjadi hal yang penting bagi para musisi ketika bermain musik khususnya dalam hal menguasai instrumen musik.

Penguasaan sebuah instrumen musik memerlukan perhatian terhadap berbagai aspek, yang meliputi postur dalam memegang instrumen, teknik bermain, ekspresi dalam membawakan repertoar, dan banyak lainnya. Penelitian ini akan berfokus terhadap peran memori otot dalam penguasaan teknik *double stops*, karena teknik ini perlu dikuasai khususnya pada tingkat menengah agar menghasilkan kualitas suara yang baik dalam penerapannya pada repertoar. Penguasaan teknik *double stops* menjadi hal yang penting dalam bermain biola, karena kebanyakan repertoar pada tingkat menengah melibatkan teknik *double stops*. Hal tersebut yang menjadi urgensi dan pentingnya penelitian ini dilakukan.

Pada instrumen biola, teknik ini meliputi legato, staccato, spiccato, *double stops*, dll. Masing-masing teknik tersebut memiliki karakteristik dan tingkat kesulitan yang berbeda-beda, sehingga pemain biola perlu melatihnya dengan tekun dan konsisten. Penelitian ini akan secara spesifik membahas mengenai peran memori otot terhadap teknik *double stops*. Teknik *double stops* memiliki keunikannya tersendiri dibandingkan teknik-teknik lainnya. Teknik ini memerlukan beberapa aspek penting dalam permainannya, yang meliputi pembentukan *finger*

frame, pergerakan jari, intonasi yang baik, serta pergerakan tangan kanan dalam menggesek senar. Namun ditemukan masih banyak mahasiswa instrumen biola ISI Yogyakarta yang kesulitan menguasai teknik *double stops* dalam hal pergerakan tangan dan jari, sehingga menghambat proses pelatihan dan pembelajaran.

Penguasaan teknik *double stops* menjadi sangat penting bagi mahasiswa instrumen biola, khususnya pada tingkat perguruan tinggi. Pada tingkat perguruan tinggi, repertoar yang harus dipelajari mahasiswa memiliki tingkat kesulitan menengah ke atas. Teknik *double stops* termasuk pada teknik tingkat menengah, sehingga mahasiswa perlu menguasai teknik *double stops* dengan baik. Apabila mahasiswa kurang menguasai teknik *double stops*, hal tersebut akan berdampak pada kelancaran proses pembelajaran dan permainan repertoar.

Selain kurangnya penguasaan mahasiswa dalam teknik *double stops*, beberapa mahasiswa mengalami kesulitan untuk mengubah kebiasaan yang sudah terlanjur salah dalam melatih teknik bermain biola khususnya teknik *double stops*. Hal ini memiliki keterlibatan erat dengan memori otot mahasiswa dalam mengubah kebiasaan tersebut. Richard Shustermann (2011) menyatakan bahwa untuk memperbaiki memori otot yang telah terbentuk dari kebiasaan yang salah, diperlukan adanya perubahan kebiasaan tersebut, dan proses perubahan ini tidak dapat dilakukan secara instan melainkan membutuhkan waktu yang relatif lama dan konsistensi.

Menguasai teknik *double stops* dengan bantuan peran dari memori otot membawa banyak manfaat yang berkaitan dengan teknik permainan biola. Memori otot dapat merekam dan mengingat pola dan *frame* jari yang benar ketika memainkan 2 nada sekaligus, yang membuat pemain biola tidak mengalami kesusahan dalam menekan senar dan mengurangi risiko cedera akibat kesalahan dalam menerapkan teknik *double stops*. Selain itu, teknik *double stops* juga mempengaruhi kemampuan seorang pemain biola terhadap kepekaan nada, karena penyesuaian intonasi dari 2 nada yang harus dimainkan secara bersamaan. Manfaat lain dari penguasaan teknik *double stops* dengan peran memori otot adalah pemain biola dapat menerapkan teknik *double stops* pada berbagai repertoar secara otomatis tanpa memerlukan kesadaran penuh, sehingga pemain dapat lebih fokus pada penghayatan musikalitas karya tanpa terganggu oleh kesulitan teknis.

Peneliti memiliki tujuan utama untuk mengumpulkan berbagai perspektif dan pengalaman yang dimiliki oleh mahasiswa instrumen biola di ISI Yogyakarta terkait dengan proses pelatihan teknik *double stops*, khususnya dengan memperhatikan keterlibatan peran memori otot dalam penguasaan teknik tersebut. Hal ini berkaitan erat dengan fungsi memori otot yang mampu merekam dan mengingat proses latihan pergerakan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menguasai teknik *double stops* pada biola. Diharapkan hasil dari penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman, tetapi juga dapat dijadikan sebagai dasar atau referensi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut di

masa mendatang, sehingga dapat memperkaya kajian tentang peran memori otot dalam pembelajaran instrumen biola secara lebih komprehensif.

B. Rumusan Masalah

Kurangnya penguasaan mahasiswa instrumen biola ISI Yogyakarta seringkali disebabkan oleh framing dan pola jari yang kurang tepat yang berdampak langsung terhadap ketidaktepatan intonasi dalam permainan biola. Penguasaan yang kurang dalam framing dan pola jari menunjukkan perlunya pendekatan sistem latihan yang lebih efektif dalam membantu mahasiswa menguasai teknik *double stops* secara maksimal. Dalam hal ini, memori otot memiliki peran penting untuk membuat pemain biola dapat menerapkan teknik *double stops* secara otomatis tanpa memerlukan kesadaran penuh. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berupaya untuk mencari tahu lebih dalam sistem latihan yang diterapkan oleh mahasiswa serta menggali pandangan narasumber terkait dengan penerapan memori otot dalam proses pelatihan teknik *double stops*.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apa peran memori otot terhadap penguasaan teknik *double stops* mahasiswa instrumen biola ISI Yogyakarta?

2. Bagaimana memori otot dapat membantu mahasiswa dalam menguasai teknik *double stops*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan peran memori otot terhadap penguasaan teknik *double stops* mahasiswa instrumen biola ISI Yogyakarta
2. Menganalisis manfaat memori otot untuk membantu mahasiswa instrumen biola ISI Yogyakarta dalam melatih teknik *double stops*

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini dapat memperkaya wacana keilmuan pendidikan musik secara umum, dan untuk pijakan penelitian lebih lanjut
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan dan informasi pembelajaran biola mengenai peran memori otot terhadap penguasaan teknik permainan biola
2. Manfaat Praktis
 - a. Menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang peran dan keterlibatan memori otot dalam melatih teknik bermain biola khususnya teknik *double stops*

- b. Sebagai pengetahuan dan pertimbangan sistem latihan bagi para pemain biola dalam memanfaatkan peran memori otot ketika melatih teknik bermain biola.